

PENDAMPINGAN ADMINISTRASI BISNIS DAN *CREATIVE MARKETING* UNTUK MENGUATKAN PEREMPUAN BERDAYA EKONOMI KELUARGA

Kiromim Baroroh¹⁾, Sutirman²⁾, Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri³⁾, Chusnu Syarifah Dyah Kusuma⁴⁾, Sulasmi⁵⁾

^{1,3,5}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta

²Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta

⁴Administrasi Perkantoran, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan bidang administrasi bisnis dan pemasaran kreatif kepada KWT Dadi Makmur di Wedomartani. Kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahap yakni; Tahap pertama, assessment lapangan untuk identifikasi kemungkinan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tahap kedua, pelatihan administrasi bisnis dan creative marketing dengan pengetahuan administrasi bisnis dasar seperti pembukuan, manajemen persediaan, dan manajemen keuangan, membuat rencana bisnis sederhana yang mencakup tujuan, target pasar, dan strategi pemasaran. Tahap ketiga, pendampingan administrasi bisnis dan creative marketing secara riil dengan membuat pembukuan untuk administrasi bisnis dan praktik membuat iklan produk. Metode yang digunakan adalah ceramah, simulasi, dan praktik. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan peran perempuan terlihat pada akses perempuan pada ekonomi keluarga. Rerata peran akses pada kegiatan ekonomi sebesar 37% dilakukan oleh perempuan (istri). Rerata peran kontrol pada kegiatan ekonomi didapatkan sebesar 43% dilakukan oleh perempuan (istri). Pada kegiatan harian, kebutuhan pangan, kebutuhan pakaian dan sosial keluarga didominasi oleh peran Perempuan. Sedangkan pada kegiatan yang menyangkut investasi, pendidikan dan kesehatan dilakukan secara bersama antara suami istri. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan peran perempuan dalam perekonomian keluarga.

Kata Kunci: Administrasi Bisnis, *Creative Marketing*, Ekonomi Keluarga, Pemberdayaan, Perempuan.

Abstract

This activity aims to help in the field of business administration and creative marketing to KWT Dadi Makmur in Wedomartani. Activities are carried out in three stages, namely; First stage, field assessment to identify possible solutions to the problems faced by partners. Second stage, business administration and creative marketing training with basic business administration knowledge such as bookkeeping, inventory management, and financial management, making a simple business plan that includes goals, target markets, and marketing strategies. In the third stage, business administration and creative marketing assistance in real life by making bookkeeping for business administration and practicing making product advertisements. The methods used were lectures, simulations, and practices. The results of the service activities show that the increase in the role of women can be seen in women's access to the family economy. The average role of access to economic activities is 37% carried out by women (wives). The average role of control in economic activities was found to be 43% carried out by women (wives). In daily activities, food needs, clothing and social needs of the family are dominated by the role of women. Meanwhile, activities related to investment, education and health are carried out jointly between husband and wife. Thus, this service activity is able to increase the role of women in the family economy.

Keywords: Business Administration, *Creative Marketing*, Family Economics, Empowerment, Women.

Correspondence author: Sulasmi, sulasmi@uny.ac.id, Bantul, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai komunitas terkecil yang mempunyai aktivitas yang kompleks. Aktivitas keluarga tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan pangan, air bersih, pelayanan Kesehatan, Pendidikan, perumahan dan waktu yang efektif baik untuk keluarga maupun untuk masyarakat sekitar (Frankenberger and M.K.Mc Caston 1998). Ekonomi keluarga merujuk pada manajemen dan pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh sebuah keluarga. Ini mencakup pendapatan, pengeluaran, investasi, tabungan, dan keputusan-keputusan keuangan lainnya yang mempengaruhi kondisi finansial dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Kegiatan ekonomi yang bersifat mikro akan mempunyai dampak lebih luas pada sektor makro. Ekonomi keluarga dapat dianggap sebagai mikrokosmos dari ekonomi pada tingkat rumah tangga (Clauß, Kraus, and Jones 2022).

Ketahanan ekonomi keluarga mengacu pada kemampuan suatu keluarga untuk bertahan dan pulih dari tekanan keuangan atau krisis ekonomi. Ketahanan ekonomi keluarga melibatkan serangkaian strategi dan kapabilitas yang membantu keluarga untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, dan risiko keuangan, sehingga dapat menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih baik. Menurut Sitepu (2016) terdapat empat dimensi ketahanan ekonomi keluarga, yakni: (1) kepemilikan rumah sebagai tempat tinggal keluarga; (2) jumlah pendapatan keluarga sebagai tolak ukur kecukupan pemenuhan kebutuhan keluarga; (3) pembiayaan pendidikan anak guna mengukur kemampuan keluarga dalam membiayai pendidikan anak dan mengukur pendidikan anak; (4) tabungan uang simpanan keluarga sebagai jaminan keluarga dan jaminan kesehatan keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga bukan hanya tentang mengatasi krisis tetapi juga tentang menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Empat dimensi tersebut tidak hanya membantu keluarga untuk tidak hanya bertahan dalam situasi sulit tetapi juga berkembang dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Perempuan sebagai istri dan laki-laki sebagai suami mempunyai peran yang setara pada ketahanan keluarga yang harus saling bekerjasama (Shenbei et al. 2023). Dalam konteks ekonomi keluarga, keduanya mempunyai hak akses dan kontrol dalam pengambilan keputusan pada aktivitas ekonomi (Arthur-Holmes, Yeboah, and Abrefa Busia 2023). Sesuai dengan pendapat Said (2020) yang menjelaskan bahwa keberadaan sebuah rumah tangga tempat tinggal keluarga sepenuhnya ditentukan oleh suami dan istri. Sehingga, kondisi keharmonisan, ketahanan dan perekonomian keluarga tidak bisa dibebankan kepada salah satu suami atau istri saja, namun keduanya butuh kerjasama dan saling membantu. Meskipun pada kenyataannya, pastinya tidak akan jauh dari setiap ujian atau cobaan keluarga yang akan menguji kebersamaan dan kerjasama suami istri tersebut.

Pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi adalah suatu proses yang bertujuan untuk memberikan peran yang lebih kuat, kemandirian, dan akses yang lebih besar kepada perempuan dalam aktivitas ekonomi (Samsidar 2019). Pemberdayaan perempuan di sektor ekonomi mencakup sejumlah strategi dan langkah-langkah untuk mengatasi ketidaksetaraan gender, memberikan kesempatan yang setara, dan meningkatkan kontribusi perempuan terhadap pembangunan ekonomi.

Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini sebagai upaya dalam meningkatkan peran perempuan dalam ekonomi keluarga. Peran tersebut berfokus pada kegiatan akses dan kontrol pada kegiatan ekonomi keluarga (Wijewardena et al. 2023). Kegiatan akses mulai dari menyimpan pendapatan keluarga atau tabungan, memperoleh pendapatan atau pinjaman uang serta kegiatan mengelola pendapatan atau

pinjaman, sedangkan kegiatan kontrol memutuskan kebutuhan pangan harian, memutuskan kebutuhan pakaian, memutuskan kebutuhan sosial (arisan, sumbangan, pajak, listrik dan lain-lain), memutuskan kebutuhan kebutuhan sehari-hari (pulsa, jajanan, bensin, rokok, dan lain-lain), memutuskan kebutuhan pendidikan, memutuskan kebutuhan kesehatan, dan memutuskan pengelolaan investasi (rumah, tanah, dsb) (Bang, Ray, and Kumar 2023). Pemberdayaan perempuan dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan komunitas (Sentosa et al. 2022). Kelompok wanita tani merupakan salah satu komunitas yang mewadahi perempuan yang melakukan aktivitas pertanian. Kelompok wanita tani merupakan sekelompok perempuan yang aktif terlibat dalam kegiatan pertanian Mereka bisa tergabung dalam suatu organisasi atau kelompok informal yang memiliki fokus pada kegiatan pertanian dan pengembangan ekonomi di pedesaan.

Secara geografis, Wedomartani terletak di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Wilayah ini memiliki iklim tropis dengan musim hujan dan kemarau yang khas. Terdapat berbagai institusi pendidikan di Wedomartani, termasuk sekolah dasar, sekolah menengah, dan institusi pendidikan tinggi. Pendidikan adalah faktor penting dalam pembangunan wilayah. Mata pencaharian utama penduduk di Wedomartani mungkin terkait dengan pertanian, peternakan, perdagangan, atau sektor lainnya. Potensi ekonomi suatu wilayah dapat beragam. Cikal bakal Kelompok Wanita Tani Dadi Makmur di Krandon, Wedomartani adalah Kelompok wanita yang tergabung dalam PKK. Namun dengan PKK ini masih sulit untuk mendapatkan pendanaan dari Kalurahan dan Dinas Pemerintah. Hj Runiyati yang pada saat itu menjadi ketua PKK berinisiatif untuk membentuk Kelompok Wanita Tani dan mendapat pengakuan pada tahun 2021. Awal berdirinya KWT ini adalah usaha lidah buaya. Kegiatan awal yang dilakukan adalah studi banding kemudian menam lidah buaya, memproduksi barang olahan lidah buaya sampai memasarkan. Namun pemasarannya kurang lancar. Permintaan olahan lidah buaya juga tidak menentu. Akhirnya KWT mengembangkan usaha pertanian dan peternakan. Usaha KWT berkembang menjadi Bidang usaha yang dimiliki oleh KWT adalah Peternakan ayam, Lele dan sayur mayur. KWT ini beranggotakan 28 orang. Berdasarkan wawancara dengan Ibu ketua PKK diketahui bahwa anggota KWT ini guyub rukun.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Dadi Makmur di Wedomartani adalah contoh nyata dari komunitas lokal yang memiliki potensi besar dalam dunia bisnis dan pertanian. Sebagai sebuah kelompok yang terdiri dari wanita yang gigih dan berdedikasi, KWT Dadi Makmur telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui usaha pertanian dan produksi produk-produk lokal. Namun, seperti banyak kelompok sejenis, mereka seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola administrasi bisnis dan memasarkan produk mereka dengan efektif.

Saat ini ada tiga bendahara yang mengelola usaha KW yaitu bendahara bidang usaha Lele, sayur, dan telur ayam. Masing-masing bendahara hanya bisa mencatat pengeluaran dan pemasukan dari penjualan sehingga masih tersebar. Mereka belum dapat menggaji pengurus yang setiap masuk untuk mengurus ayam dan lele. Padahal load kerja mereka lebih tinggi dibanding pengurus dan anggota lain yang hanya bertugas menyiram, merawat dan memanen karena dilakukan secara bergiliran 1-2 kali perminggu. Sehingga diperlukan administrasi bisnis yang baik sehingga diketahui untung ruginya. Apabila sudah diketahui biaya produksi dan perawatan, maka akan memudahkan dalam menghitung Biaya produksi sehingga akan diketahui Biaya tenaga kerja yang bisa dianggarkan.

Permasalahan lain adalah produksi yang dihasilkan hanya bisa dipasarkan di lokal padukuhan, sementara ini masih dikonsumsi oleh masyarakat dengan cara membeli ataupun sukarela, padahal kelompok berharap dapat dijual keluar daerah sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil dari lidah buaya berupa manisan hanya dikonsumsi sendiri sehingga mudah bosan sehingga perlu pemasaran yang kreatif. Sehingga KWT belum bisa optimal dalam menjalankan organisasi dan bisnis. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam hal administrasi bisnis dan kreativitas pemasaran. Kendala dalam akses KWT terhadap sumber daya seperti modal, teknologi, atau pasar. Hal ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan bisnis dan pemasaran produk mereka. Selanjutnya, KWT mengalami kesulitan dalam memasarkan produk-produk mereka secara efektif dan mencapai pasar yang lebih luas. Ini bisa menjadi kendala dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan.

Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendampingi administrasi bisnis dan creative marketing ini dijalankan. Tujuan kegiatan pendampingan administrasi bisnis dan creative marketing ini bertujuan untuk memberdayakan KWT Dadi Makmur. Pendampingan ini akan membantu para anggota KWT mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis mereka secara efisien dan meningkatkan pemasaran produk-produk lokal mereka. Dengan demikian, mereka akan mampu meningkatkan pendapatan mereka dan secara keseluruhan, meningkatkan taraf hidup mereka dan komunitas sekitar.

Fokus permasalahan yang akan diselesaikan pada pengabdian masyarakat ini akan bertumpu pada 2 masalah, yakni masalah administrasi bisnis dan pemasaran. Rencana pemecahan masalah akan dilakukan 3 kegiatan yakni Pelatihan Administrasi Bisnis, Pelatihan Kreativitas Pemasaran dan Pendampingan Administrasi Bisnis dan Creative Marketing. Berikut gambar rencana pemecahan masalah yang dilaksanakan:



Gambar 1 Rencana pemecahan masalah.

Penyelenggaraan pelatihan administrasi bisnis yang meliputi pengarsipan dan pembukuan keuangan KWT Dadi Makmur. Solusi ini akan membantu pengurus dan anggota KWT dalam mengelola administrasi bisnis mereka dengan lebih efisien. Pelatihan kreativitas pemasaran untuk membantu pengurus dan anggota KWT Dadi Makmur mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif dan menarik untuk produk-produk mereka. Kegiatan pendampingan Administrasi Bisnis dan Creative Marketing

dilaksanakan dengan menerapkan program pendampingan yang berkelanjutan untuk membantu KWT Dadi Makmur dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dari pelatihan administrasi bisnis dan kreativitas pemasaran ke dalam praktik sehari-hari.

Administrasi bisnis merupakan studi tentang bisnis yang meliputi kemampuan analisa, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, kemampuan komunikasi antar individu, pengembangan strategi bisnis, kepemimpinan dan manajemen sumberdaya serta informasi (Griffin 2019). Tujuan utamanya adalah menghasilkan keuntungan bagi organisasi (perusahaan). Administrasi bisnis adalah proses pengelolaan perusahaan atau organisasi nirlaba guna menjaga kestabilan dan pertumbuhan organisasi. Administrasi bisnis atau administrasi niaga adalah proses pengelolaan perusahaan atau organisasi guna menjaga kestabilan dan perkembangannya. Tujuan dari administrasi bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.

Administrasi bisnis lebih mengutamakan efisiensi ekonomi dibandingkan prosedur yang berlaku. Manfaat dari administrasi bisnis hanya untuk kepentingan perseorangan dan kelompok tertentu. Administrasi bisnis adalah bidang studi dan praktek yang berkaitan dengan pengelolaan dan koordinasi berbagai aspek dalam operasi dan kegiatan bisnis suatu organisasi atau perusahaan (Marliani 2018). Hal ini melibatkan pengambilan keputusan, perencanaan strategis, perancangan struktur organisasi, manajemen sumber daya manusia, pengendalian, dan berbagai aspek lainnya untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Cakupan bidang utama administrasi bisnis meliputi operasi, logistik, pemasaran, sumber daya manusia, dan manajemen. Menurut Handayani (2017) administrasi bisnis adalah kegiatan-kegiatan/proses/usaha yang dilakukan dibidang bisnis dalam usahanya mencapai tujuan yaitu mencari keuntungan.

Creative marketing atau pemasaran kreatif merupakan satu konsep penting pada pemasaran di saat sekarang (Dabrowski et al. 2019). Terdapat dua kata yang terdiri dari kreativitas dan pemasaran. Beberapa perspektif dan definisi kreativitas yang berbeda telah dikemukakan dalam literatur psikologi. mengemukakan bahwa pada tingkat dasar, kreativitas mungkin ada dianggap sebagai lahirnya ide-ide baru yang imajinatif (Liu, Wu, and Wang 2020). Perspektif teoretis tentang kreativitas diadopsi di sini konsisten dengan riset pemasaran masa lalu yang telah melihat kreativitas sebagai aktivitas pemecahan masalah (Titus 2007). Secara khusus, kreativitas adalah didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk, layanan, dan inisiatif pemasaran terobosan kreatif untuk mempunyai sesuatu yang unik bagi pasar dan menciptakan nilai atau utilitas bagi pelanggan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan .. tahap. Tahap pertama adalah assessment lapangan untuk mendapatkan analisis situasi dan permasalahan yang valid. Kegiatan ini dilakukan melalui FGD bersama KWT Dadi Makmur, Wedomartani dengan melibatkan pengurus KWT dan perwakilan Tim Dosen. Kegiatan assessment lapangan bertempat di pedukuhan Krandon, Wedomartani. Adapun hasil assesment lapangan antara lain: (1) Masih adanya keterbatasan sumber daya manusia dalam administrasi organisasi dan bisnis sehingga belum optimalnya peran organisasi KWT secara matang, (2) Pembukuan keuangan masih belum tertata rapi dilakukan, sehingga belum bisa mendapatkan informasi laporan keuangan yang sesuai, (3) Pemasaran produk KWT dadi Makmur masih tergolong hanya untuk internal kampung saja, belum bisa

merambah ke luar, (4) Penggunaan teknologi dalam pemasaran kreatif pada media sosial belum optimal karena belum ada keterampilan pemasaran kreatif, (5) Kesibukan masing-masing pengurus yang masih belum bisa memenuhi jadwal jaga, pencatatan aktivitas dan juga update laporan keuangan, dan (6) Manajemen personalia dan manajemen organisasi masih membutuhkan pendampingan yang lebih agar lebih optimal dalam menjalankan peran. Dari hasil assessment lapangan, kemudian dilakukan FGD bersama tim Dosen untuk merumuskan solusi yang sesuai dari hasil assessment lapangan. Hal ini tujuannya, agar pelatihan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra. Selain itu, saat kegiatan PkM telah selesai, program atau stimulus dilakukan bersama bisa berkelanjutan (sustainable) dan mampu dikerjakan mandiri oleh mitra.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan administrasi bisnis dan creative marketing yang mengupas materi secara detail mengenai administrasi bisnis dan creative marketing. Sedangkan untuk praktiknya, dilaksanakan dengan kegiatan pendampingan agar lebih intensif mengenai permasalahan dan solusinya agar pengurus KWT mampu menyerap lebih efektif. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan pengabdian ini merupakan wujud implementasi dari Merdeka belajar kampus Merdeka. Mahasiswa belajar tentang manajemen acara, teknik pendampingan dan evaluasi kegiatan.

Tahap ketiga adalah pendampingan administrasi bisnis dan creative marketing. Pendampingan administrasi bisnis dan creative marketing dilakukan sebanyak 2x dibantu oleh mahasiswa sebagai pendamping praktik. Pada tahap pendampingan, dilakukan secara riil dengan membuat pembukuan untuk administrasi bisnis dan praktik membuat iklan produk. Pendampingan telah dilaksanakan 3 (tiga) kali. Pada pendampingan tersebut berfokus pada pencatatan keuangan. Berdasarkan pengamatan dokumen, ditemukan bahwa, (1) pencatatan keuangan sudah dilakukan, namun belum sesuai template laporan keuangan, (2) catatan seringkali menumpuk dan belum ada kegiatan merekap catatan setiap bulannya, dan (3) Bendahara 1 dan bendahara 2 mempunyai tugas yang berbeda, namun seringkali belum menemukan titik temu untuk laporan keuangan.

Dari ketiga hal tersebut, kemudian tim pengabdian memberikan beberapa solusi yakni menyusun buku jurnal harian yang berisi catatan keuangan dengan template sederhana agar lebih mudah digunakan oleh pengurus KWT, serta untuk mencatat pasokan awal, dibuatkan buku tersendiri dengan yakni buku modal dan asset organisasi. Pengurus KWT Dadi Makmur merasa senang dan antusias dengan adanya pendampingan. Mereka merasa lebih intensif dalam praktik dari wawasan yang telah disampaikan saat pelatihan. Pendampingan administrasi bisnis mencakup sejumlah tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan manajemen sumber daya, organisasi, dan proses bisnis. Sedangkan pemasaran kreatif mencakup strategi yang berfokus pada inovasi, daya kreasi, dan pendekatan yang berbeda untuk menarik perhatian pelanggan. Dengan demikian, KWT Dadi Makmur akan semakin kuat secara organisasi dan semakin produktif dalam kinerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian Kegiatan

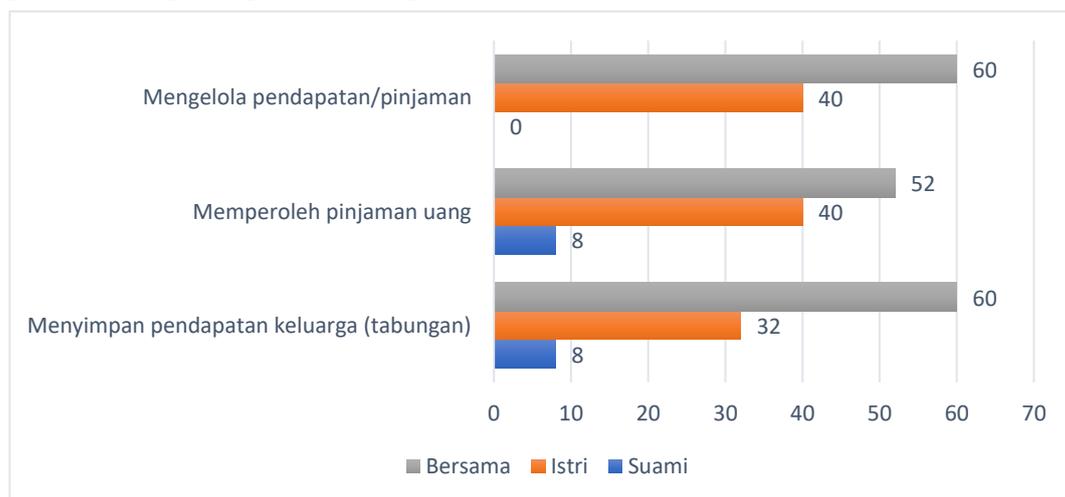
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan kegiatan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani agar mampu melakukan administrasi organisasi dan administrasi bisnis serta mampu melakukan perluasan pasar dengan teknik creative marketing. Secara detail, berikut output kegiatan pengabdian ini:

Tabel 1 Capaian dan Output Kegiatan Pengabdian

No	Capaian	Output
1	KWT Dadi Makmur mempunyai sistem administrasi organisasi dan bisnis yang kuat	Template administrasi yang dapat digunakan dan dimengerti oleh anggota KWT.
2	KWT Dadi Makmur mampu melaksanakan manajemen Keuangan usaha dengan baik.	Buku berisi form jurnal harian, buku catatan asset, dan buku besar keuangan KWT Dadi Makmur.
3	Pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan keterampilan creative marketing dalam kegiatan pengabdian ini, termasuk pemasaran online, branding, dan strategi pemasaran kreatif.	Outputnya mencakup materi pelatihan, panduan praktis, dan implementasi strategi pemasaran yang baru.

Peningkatan Peran Perempuan pada Ekonomi Keluarga

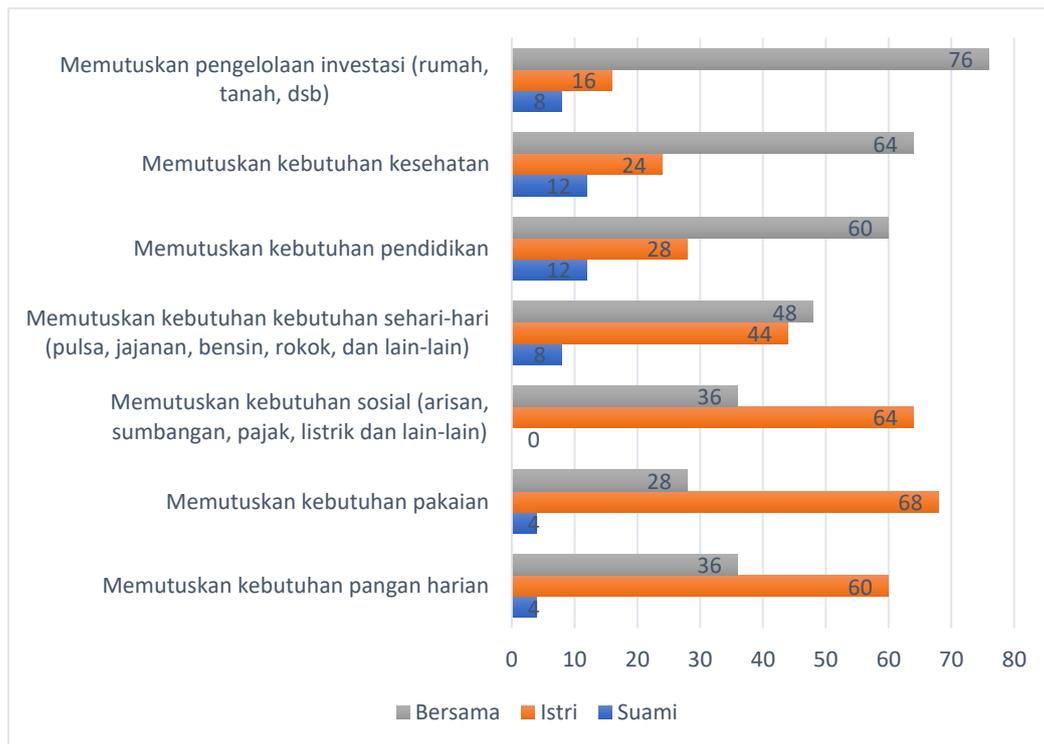
Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan pendampingan administrasi bisnis dan creative marketing untuk KWT Dadi Makmur, Wedomartani ini memberikan dampak positif bagi anggota. Peningkatan peran Perempuan tidak hanya pada komunitas KWT sebagai wadah organisasinya, namun juga terhadap kegiatan ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil kuesioner, berikut grafik peran Perempuan pada kegiatan akses pendapatan keluarga:



Gambar 2. Peran Suami-Istri pada Akses Pendapatan Keluarga

Berdasarkan data tersebut diatas, peran istri (perempuan) pada akses untuk mengelola pendapatan mencapai 40% dan secara bersama 60%. Pada kegiatan memperoleh pinjaman uang sebesar 52% secara bersama, 40% oleh istri dan suami sebesar 8%. Terakhir pada kegiatan menyimpan pendapatan keluarga atau tabungan sebesar 60% dilakukan bersama, 32% dilakukan istri dan 8% dilakukan suami. Dengan demikian peran terbesar pada kegiatan akses pendapatan keluarga dilakukan bersama-sama antara suami dan istri, namun perempuan juga mempunyai peran yang juga besar dibandingkan dengan keluarga yang kegiatan akses pendapatannya hanya dilakukan oleh suami.

Selanjutnya pada kegiatan ekonomi keluarga terdapat peran kontrol. Peran kontrol berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam membelanjakan pendapatan. Berdasarkan hasil kuesioner, berikut grafik pada peran kontrol kegiatan ekonomi keluarga:



Gambar 3 Peran Suami-Istri pada kontrol pendapatan keluarga

Berdasarkan data tersebut diatas, peran untuk memutuskan kebutuhan pangan harian 60% dilakukan bersama, 36% oleh istri dan 4% oleh suami. Peran untuk memutuskan kebutuhan pakaian 68% dilakukan oleh istri, 28% dilakukan bersama dan 4% dilakukan suami. Peran untuk memutuskan kebutuhan sosial (arisan, sumbangan, pajak, listrik dan lain-lain) 64% dilakukan oleh istri dan 36% dilakukan bersama. Peran untuk memutuskan kebutuhan kebutuhan sehari-hari (pula, jajanan, bensin, rokok, dan lain-lain) sebesar 48% dilakukan bersama, 44% dilakukan istri dan 4% dilakukan suami. Peran untuk memutuskan kebutuhan Pendidikan sebesar 60% dilakukan bersama, 28% dilakukan istri dan 12% dilakukan suami. Peran untuk memutuskan kebutuhan Kesehatan sebesar 64% dilakukan bersama, 24% dilakukan istri dan 12% dilakukan suami. Serta peran untuk memutuskan pengelolaan investasi (rumah, tanah, dsb) sebesar 76% dilakukan bersama, 16% dilakukan istri dan 8% dilakukan suami. Jika dibuat rerata peran control pada kegiatan ekonomi didapatkan sebesar 50% dilakukan bersama suami-istri, sebesar 43% dilakukan oleh istri dan 7% dilakukan oleh suami. Pada kegiatan harian, kebutuhan pangan, kebutuhan pakaian dan sosial keluarga didominasi oleh peran Perempuan. Sedangkan pada kegiatan yang menyangkut investasi, pendidikan dan kesehatan dilakukan secara bersama antara suami istri.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Hasil kegiatan pengabdian pendampingan administrasi bisnis dan creative marketing telah memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi Kelompok Wanita Tani Dadi Makmur, menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam

- kehidupan anggotanya serta meningkatkan ketahanan dan daya saing kelompok dalam pasar ekonomi lokal.
2. Terdapat peningkatan peran perempuan terlihat pada akses perempuan pada ekonomi keluarga. Perempuan mampu mengelola pendapatan sebesar 32%, mampu memperoleh dan menyimpan pendapatan keluarga sebesar 40%. Adapun rerata peran akses pada kegiatan ekonomi sebesar 57% dilakukan bersama suami-istri, sebesar 37% dilakukan oleh istri dan 5% dilakukan oleh suami.
 3. Rerata peran kontrol pada kegiatan ekonomi didapatkan sebesar 50% dilakukan bersama suami-istri, sebesar 43% dilakukan oleh istri dan 7% dilakukan oleh suami. Pada kegiatan harian, kebutuhan pangan, kebutuhan pakaian dan sosial keluarga didominasi oleh peran Perempuan. Sedangkan pada kegiatan yang menyangkut investasi, pendidikan dan kesehatan dilakukan secara bersama antara suami istri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur-Holmes, Francis, Thomas Yeboah, and Kwaku Abrefa Busia. 2023. "Dimensions of Women's Mobility, Livelihoods and Vulnerability in Artisanal and Small-Scale Mining-Induced Local Economy." *Journal of Rural Studies* 101. doi: 10.1016/j.jrurstud.2023.103061.
- Bang, Nupur Pavan, Sougata Ray, and Satish Kumar. 2023. "Women in Family Business Research—What We Know and What We Should Know?" *Journal of Business Research* 164. doi: 10.1016/j.jbusres.2023.113990.
- Clauß, Thomas, Sascha Kraus, and Paul Jones. 2022. "Sustainability in Family Business: Mechanisms, Technologies and Business Models for Achieving Economic Prosperity, Environmental Quality and Social Equity." *Technological Forecasting and Social Change* 176.
- Dabrowski, Dariusz, Magdalena Brzozowska-Woś, Edyta Gołąb-Andrzejak, and Agnieszka Firgolska. 2019. "Market Orientation and Hotel Performance: The Mediating Effect of Creative Marketing Programs." *Journal of Hospitality and Tourism Management* 41:175–83.
- Frankenberger, T. R., and M.K. Mc Caston. 1998. "The Household Livelihood Security Concept." *Food, Nutrition, and Agriculture Journal*.
- Griffin, R. W. 2019. *Administrasi Bisnis: Manajemen & Organisasi*. Cengage Learning.
- Handyaningrat, Soewarno. 2017. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Liu, Stephanie Q., Laurie Luorong Wu, and Chen-Ya Wang. 2020. "A Creative-Mix or Variety-Mix Fusion Experience? Examining Marketing Strategies for Ethnic Fusion Restaurants." *International Journal of Hospitality Management* 89.
- Marliani, Lina. 2018. "Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang." *Dinamika: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.
- Said, Dede Hafirman. 2020. "Peran Istri Dalam Membangun Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Hukum Islam di Kecamatan Panyabungan Kota." *At-Tawasuth* 5.
- Samsidar, S. 2019. "Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga." *Studi Gender Dan Anak* 12.
- Sentosa, Endri, Maya Syafriana Effendi, Rilla Sovitriana, Sarpan, and Mahmud. 2022. "Workshop Menyiasati Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Saat Dan Pasca PPKM

- Covid-19 Di Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur.” *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS* 5.
- Shenbei, Zhou, Aiman Ajaz, Muddassar Sarfraz, and Naveed Ahmed. 2023. “New Insights into the Rural Development Economies under the Moderating Role of Gender Equality and Mediating Role of Rural Women Development.” *Journal of Rural Studies* 104:103166. doi: 10.1016/j.jrurstud.2023.103166.
- Sitepu, Nur Pribudiarta. 2016. *Family, Where the Life Begins and Love Never Ends*. Deputi Bidang Perlindungan Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Titus, P. A. 2007. “Applied Creativity: The Creative Marketing Breakthrough Model.” *Journal of Marketing Education* 29(3):262–72.
- Wijewardena, Nilupama, Ramanie Samaratunge, Ajantha Sisira Kumara, and Alex Newman. 2023. “With the Help of the Family! Using Sri Lankan Informal Sector Women Entrepreneurs’ Family Resources to Develop Their Creative Self-Efficacy.” *Women’s Studies International Forum* 98. doi: 10.1016/j.wsif.2023.102699